

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang memberikan gambaran berupa kata-kata dan angka atau menjelaskan persoalan dan garis besar tahapan-tahapan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan siapa, kapan, dimana dan bagaimana. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif yaitu peneliti menyelidiki perspektif partisipan dengan strategi interaktif, (yakni observasi partisipan, observasi langsung, wawancara mendalam, artefak, dan teknik tambahan).<sup>1</sup> Peneliti bertugas mencari objek untuk menggali informasi yaitu bagaimana analisis pembelajaran IPA dan *entrepreneur* pada pembuatan cilok.

#### B. Setting Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih peneliti berada di 3 lokasi yaitu:

1. Jepang Pakis 01/01 Jati, Kudus, alamat rumah Bapak Deni selaku Manager Cilok Adoel
2. Mlati Kidul, 07/02 Kudus Kota, Kudus, alamat rumah Ibu Sulis selaku pemilik Cilok 58
3. Setrokalangan, 05/03 Kaliwungu, Kudus, alamat rumah Bapak Asro Siswanto selaku pemilik cilok Mbucang.

**Tabel 3. 1** Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal/ Tahun	Kegiatan
1.	1 Desember 2022	Observasi Penelitian di Gor, Kudus dengan wawancara bersama pak Ahmad selaku pedagang “cilok a doel”
2.	9 Desember 2022	Wawancara dengan pak Deni di tempat pembuatan “cilok a doel” di Jepang Pakis, Jati Kudus
3.	11 Desember 2022	Observasi pembuatan “cilok Adoel” di Jepang Pakis, Jati Kudus
4.	16 Februari 2023	Observasi penelitian di Gor, Kudus dengan wawancara bersama Bu Sulis selaku pemilik sekaligus pedagang “Cilok 58”

---

<sup>1</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu, 1st ed. (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

5.	19 Februari 2023	Observasi penelitian di Lapangan Kedungdowo, Kaliwungu, Kudus dengan wawancara bersama pak Asro selaku pemilik sekaligus pedagang “Cilok Mbucang”
6.	12 Maret 2023	Wawancara dengan pak Deni di tempat pembuatan “cilok Adoel” di Jepang Pakis, Jati Kudus
7.	14 Maret 2023	Wawancara dengan pak Asro di setrokalangan, Kudus
8.	2 April 2023	Wawancara dengan ibu Sulis di Gor, Kudus

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pak Ahmad sebagai penjual cilok Adoel
2. Pak Deni sebagai manajer cilok adoel
3. Ibu Sulis sebagai pemilik sekaligus penjual cilok 58
4. Pas Asro Siswanto sebagai pemilik sekaligus penjual cilok Mbucang

### D. Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pak Deni selaku manajer cilok adoel, bu Sulis selaku pemilik sekaligus pedagang cilok 58 dan pak Asro Siswanto selaku pemilik sekaligus pedagang cilok Mbucang serta Guru IPA SMPN 1 Karanganyar Demak.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber tidak langsung biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Sumber data yang diperoleh dari kajian pustaka yang diambil dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang sejenis.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun.<sup>2</sup> Menurut Adler observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.<sup>3</sup> Bentuk dari observasi yaitu a) Observasi partisipan (*participant observation*) merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan. b) Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan c) Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.<sup>4</sup> Peneliti menggunakan bentuk observasi partisipan (*participant observation*) yaitu peneliti terlibat dalam penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dan observasi tidak terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi. aspek yang dapat diobservasi berupa gambar lokasi tempat pengamatan dan lokasi penelitian di Jepang pakis Jati, Kudus, di Mlati Kidul, kudus kota, kudus dan di setrokalangan, kaliwungu Kudus. Rekaman video dan gambar proses pembuatan cilok, dan rekaman suara pada saat melakukan wawancara.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara peneliti dengan narasumber dalam proses mendapatkan informasi.<sup>5</sup> Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara Terstruktur (*Structured interview*) yaitu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif

---

<sup>2</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal at Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 21–46.

<sup>3</sup> Hasanah.

<sup>4</sup> Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data* (Sorong, issued 2019).

<sup>5</sup> Anufia.

jawabnya pun telah disiapkan.<sup>6</sup> Instrumen pertanyaan yang akan di pertanyakan yaitu terkait aspek proses pembuatan cilok dan keterampilan apa yang diperlukan untuk membuat cilok. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pedagang cilok di Gor yaitu Pak Ahmad sebagai karyawan cilok Adoel di Jepang Pakis. Beberapa karyawan cilok Adoel yang berada di tempat pembuatan yaitu di Jepang Pakis Jati, Kudus, Pak Deni sebagai manajer “cilok Adoel”, serta Bu Sulis pemilik “cilok 58” di Mlati Kidul, Kudus kota, Kudus, serta Pak Asro siswanto sebagai pemilik “cilok mbucang” Dalam kegiatan wawancara peneliti dapat menggunakan alat perekam atau telepon untuk mencari tahu proses pembuatan cilok dan keterampilan pada saat pembuatan cilok. Data yang telah didapatkan dari lokasi penelitian berikutnya akan dikaji analisis pembuatan cilok dalam perspektif sains sebagai sumber pembelajaran IPA di SMP N 1 Karanganyar Demak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut KBBI adalah kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi suatu ilmu pengetahuan. Dokumentasi ini tidak dibatasi hanya seputar dokumentasi pustaka saja, namun segala bentuk yang memiliki nilai informasi, pengetahuan, dan sejarah pun menjadi fokus perhatian. Data yang didapatkan berbentuk dokumen dengan bukti yang akurat berupa sumber foto, video, catatan, dan lainnya. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan mengamati serta mengambil gambar atau foto sekaligus mendapatkan dokumen lainnya dalam kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi sebagai teknik yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dari data yang ada penulis dapat memperoleh hasil dokumentasi dari wawancara narasumber dan saat proses pembuatan cilok.

### F. Teknik Pengambilan sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah Proportionate Stratified Random Sampling yang digunakan jika populasi terdiri dari beberapa golongan atau kelompok yang mempunyai susunan bertingkat.<sup>7</sup> Keuntungan menggunakan teknik ini yaitu meningkatkan keterwakilan dan memungkinkan peneliti mempelajari perbedaan yang mungkin ada antara variasi sub-

---

<sup>6</sup> Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, 1st ed. (Ponorogo: CV NATA KARYA, 2019).

<sup>7</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*.

kelompok populasi. Jenis sampling ini dimungkinkan untuk mengambil bilangan yang sama dari strata atau memilih secara proporsional terhadap ukuran strata dalam populasi. Makna strata atau tingkatan dalam suatu populasi adalah dalam suatu populasi cenderung memiliki variasi sehingga perlu dibedakan dalam tingkatan semisal kelompok berat badan *underweight*, *normal*, *overweight*, setelah itu pengambilan sampel dilakukan pada masing-masing strata.<sup>8</sup> Teknik sampling yang diambil diurutkan dari yang relatif usahanya sudah berkembang banyak yaitu di jepang pakis Kudus cilok Adoel milik pak deni yang sudah memiliki beberapa karyawan dan sudah berwirausaha selam 5 tahun di kudus, kemudian yang kedua milik ibu sulis di Mlati Kudus cilok 58 juga mulai berkembang dan ada 1 karyawan usahanya sudah berlangsung selama 5 tahun terakhir yaitu di setrokalangan cilok Mbucang milik pak Asro siswanto yang baru mulai wirausaha berlangsung belum ada satu tahun dan beliau sendiri sebagai pemilik sekaligus penjual.

#### **G. Pengujian Keabsahan data**

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat keterpercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data, peneliti melakukan teknik pemeriksaan data dengan teknik ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi subjek atau sumber data yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan sumber yang berbeda.<sup>9</sup> Narasumber yang di peroleh dengan menggunakan teknik triangulasi ini minimal dengan menggunakan tiga narasumber diantaranya yaitu pak Deni sebagai manager cilok Adoel, ibu Sulis sebagai pemilik cilok 58 dan pak Asro Siswanto sebagai pemilik cilok Mbucang.

#### **H. Teknik Analisis data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data kualitatif adalah suatu proses mulai dari mencatat hasil dari lapangan, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya, terakhir menemukan pola hubungan

---

<sup>8</sup> Permadina Kanah Arieska et al., "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan" 6, no. 2 (2018).

<sup>9</sup> Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22, <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.

temuan-temuan umum.<sup>10</sup> Tujuan Analisis data untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami sehingga dapat dibuat kesimpulan. Tahapan proses analisis data kualitatif dibagi 2 yaitu:<sup>11</sup>

### 1. Sebelum di lapangan

Analisis data dilakukan Sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data di lapangan, peneliti melakukan studi pendahuluan atau data sekunder yang nantinya digunakan sebagai fokus penelitian. Namun fokus penelitian hanya bersifat sementara. dilakukan terhadap data hasil dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

### 2. Selama dan setelah di lapangan

Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data di lapangan. Pada analisis data, peneliti menggunakan metode Miles & Huberman yang terdiri dari empat alur kegiatan yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Adapun alur proses analisis data sebagai berikut:<sup>12</sup>

#### a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah catatan-catatan atau data yang telah diperoleh peneliti setelah melakukan observasi, wawancara maupun dokumentasi. Catatan yang telah di peroleh ini di bagi menjadi 2 bagian yaitu catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami terhadap apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami oleh peneliti sendiri tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. pengumpulan data secara deskriptif ini penulis peroleh dari pertama kali melakukan observasi kepada penjual yang ditemui di Gor dan di lapangan Kedungdowo. Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Sedangkan secara reflektif penulis mendapat informasi dari Narasumber di

---

<sup>10</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*.

<sup>11</sup> Sirajuddin Saleh.

<sup>12</sup> Risqiah Mardotilah, "Strategi Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Penghasilan Untuk Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Taman Kota Selong)" (UIN Mataram, 2021).

lapangan untuk langsung melakukan observasi dan wawancara pada narasumber yang tepat.

b. Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal pokok, fokus pada hal penting serta mencari tema dan juga polanya. Data yang diperoleh penulis di lapangan cukup banyak dari ketiga narasumber sehingga perlu pencatatan secara teliti dan rinci. Reduksi data dilakukan mulai awal usaha cilok, administrasi modal usaha/ biaya yang dikeluarkan, tahap-tahapan pembuatan cilok, dan hasil yang diperoleh setelah penjualan. Dari diskusi tersebut, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga mampu mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan proses yang berkaitan dengan materi IPA dan entrepreneur.

c. Display Data (Penyajian data)

Setelah melakukan kegiatan reduksi, kemudian melakukan Display (Penyajian data). Pada penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan teks naratif. Pada bentuk tabel penulis mengaitkan sains IPA pada proses pembuatan cilok dan sains ilmiah yang berkembang di masyarakat.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat dibuat apabila data-data yang diperoleh telah melalui sumber data pokok yaitu observasi, wawancara kemudian di pastikan kebenarannya melalui referensi dari buku-buku dan jurnal yang terkait dengan penelitian dan selanjutnya di verifikasi oleh guru IPA di SMP N 1 Karanganyar Demak. verifikasi oleh Guru IPA SMP N 1 Karanganyar Demak yaitu Bapak Subroto dan Ibu Maryati.